

PENGARUH LOAN TO DEPOSIT RATIO DAN NET INTEREST MARGIN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN

**(Studi Kasus pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
periode 2015 -2017)**

Siti Durotun Napia ¹, Mumun Maemunah ², Dian Purwandari ³

^{1,2,3}Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Buana

Perjuangan Karawang

Email : ¹ak16.sitinapia@mhs.ubpkarawang.ac.id , ²Mumunmaemunah@ubpkarawang.ac.id

³Dianpurwadari@ubpkarawang.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis suatu kinerja keuangan atau Return On Asset (ROA) dalam suatu perbankan pada bank umum yang go public periode tahun 2015 – 2017 . Dengan variabel depeden dalam penelitian ini adalah (ROA) untuk mengukur kinerja keuangan sedangkan variabel independenya adalah Net Interest Margin (NIM) dan Loan to Deposit Ratio (LDR).

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode purposive sampling, metode analisis dari penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS 26 yang sebelumnya telah lolos uji asumsi klasik. Dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia atau IDX selama periode tahun 2015 – 2017, jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 30 bank umum yang diambil.

Dari hasil penelitian tersebut di peroleh bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Net Interest Margin* (NIM) secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (ROA) pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2017.

Kata Kunci: *Loan to Deposit Ratio, Net Interest Margin dan Return On Asset*

ABSTRACT

This study aims to identify and analyze a financial performance or Return On asset (ROA) in a bank at a public bank that goes to public for the period 2015 – 2017. With the dependent variable in this study is (ROA) to measure financial performance while the independent variables are Net Interest Margin (NIM) and Loan to Deposit Ratio (LDR).

The sampling technique used in this study was purposive sampling method, the method of analysis of this study was multiple linear regression analysis using SPSS 26 which had previously passed the classical assumption test. And the samples used in this study were commercial banks listed on the Indonesian Stock Exchange or IDX during the period 2015 – 2017, the number of samples used was 30 commercial banks taken.

From the results of this research, it is found that the Loan to Deposit Ratio (LDR) and Net Interest Margin (NIM) simultaneously affect financial performance (ROA) in the banking sector listed on the Indonesian stock exchange for the period 2015 – 2017.

Keyword : Loan to Deposit Ratio, Net Interest Margin and Return On Asset

A. PENDAHULUAN

Bank dikenal sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya yaitu menghimpun dana dari masyarakat, menyalurkan dana kepada masyarakat, dan melakukan jasa-jasa lain di bidang perbankan. Atau dengan kata lain bank sebagai lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*), yaitu perantara antara pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak-pihak yang membutuhkan dana. Oleh karena itu bank harus dapat menjaga kepercayaan masyarakat dengan menjamin tingkat likuiditas juga beroperasi secara efektif dan efisien untuk mencapai profitabilitas yang tinggi.

Sebagaimana diketahui di Indonesia, lembaga keuangan memiliki fungsi untuk melayani masyarakat dan membantu permasalahan masyarakat seputar aktivitas transaksi seperti berdagang, menabung uang, serta investasi. Menurut Pasal 1 UU No 14 tahun 1967 yang sekarang berganti dengan UU nomor 7 tahun 1992 menyatakan bahwa lembaga keuangan adalah lembaga atau sebuah badan yang mempunyai aktivitas untuk mengambil hasil dari dana masyarakat.

Lemahnya kondisi internal bank seperti manajemen yang kurang memadai, pemberian kredit kepada kelompok atau group usaha sendiri serta modal yang tidak dapat mengcover

terhadap risiko-risiko yang dihadapi oleh bank tersebut menyebabkan kinerja bank menurun. Penurunan kinerja bank dapat menurunkan pula kepercayaan masyarakat. PSAK 31 menyatakan bahwa “bank merupakan industri yang dalam kegiatan usahanya mengandalkan kepercayaan masyarakat sehingga tingkat kesehatan bank perlu dipelihara”. Bank Indonesia menerapkan aturan tentang kesehatan bank, dimana kesehatan bank dapat diartikan sebagai kemampuan suatu bank untuk melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu memenuhi semua kewajibannya dengan baik dengan cara yang sesuai dengan peraturan perbankan yang berlaku. Penilaian tingkat kesehatan bank umumnya mencakup penilaian terhadap faktor-faktor permodalan, kualitas asset, manajemen, rentabilitas, likuiditas, sensitivitas terhadap resiko pasar, atau yang dikenal dengan CAMEL. Berdasarkan data dari Bank Indonesia, saat ini sudah terdapat 11 bank umum di Indonesia. Jumlah ini berbeda dari yang sebelumnya yang hanya terdapat dua bank umum syariah di Indonesia pada tahun 1999. Hal ini menunjukkan bahwa industri perbankan syariah di Indonesia memiliki potensi yang sangat besar untuk terus berkembang. Namun, seiring bertambahnya jumlah bank di Indonesia, maka persaingan pun akan semakin ketat. Tidak hanya bank umum syariah harus bersaing dengan sesama bank syariah, namun masih harus bersaing dengan bank konvensional. Situasi ini menuntut industri perbankan untuk memiliki kinerja yang baik agar dapat bersaing dan merebut pangsa pasar perbankan di Indonesia. Dalam Pasal 1 ayat (2) UU No. 10 Tahun 1998 tentang perubahan UU Nomor 7 Tahun 1992 tentang perbankan menyatakan “bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lain dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”. Sedangkan bank dalam pasal 1 ayat (1) UU No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah menyatakan “Perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya”.

Berdasarkan Seminar Restrukturisasi Perbankan di Jakarta pada tahun 1998 ada beberapa kesimpulan mengenai penyebab menurunnya kinerja bank, antara lain (Luciana Spica Almilia dan Winny Herdinintyas 2005):

1. Semakin meningkatnya kredit bermasalah pada perbankan
2. Dampak likuidasi bank-bank 1 november 1997 yang mengakibatkan turunnya kepercayaan masyarakat terhadap perbankan dan pemerintah, sehingga memicu penarikan dana secara besar-besaran

3. Semakin menurunnya permodalan bank
4. Banyak bank-bank yang tidak mampu memenuhi kewajibannya karena menurunnya nilai tukar rupiah
5. Manajemen yang tidak profesional.

Berikut merupakan tabel perhitungan rata-rata ROA, LDR, NIM, dan Bank umum dari tahun 2015- 2017

Tabel 1.2

Nilai rata-rata LDR dan NIM

Rasio(%)	2015	2016	2017
LDR	77,28	76,60	78,63
NIM	5,91	6,05	6,09
ROA	1,34	1,45	2,01

Sumber: Data BEI yang diolah

Rasio keuangan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dengan nilai rata-rata tahun 2015 sebesar 80,57% dan tahun 2016 sebesar 77,28% menunjukkan adanya suatu penurunan. Hal itu juga dialami pula oleh rasio ROA, yang juga mengalami penurunan. Pada tahun 2010 LDR kembali menunjukkan adanya penurunan rata-rata nilai menjadi sebesar 76,60%. Begitu pula dengan ROA yang pada tahun yang sama juga masih menunjukkan adanya penurunan. Sedangkan pada tahun 2011 LDR menunjukkan adanya kenaikan nilai rata-rata menjadi sebesar 78,63%, hal itu juga dialami oleh rasio ROA yang menunjukkan adanya kenaikan.

Loan to Deposit Ratio adalah rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan, semakin rendah LDR maka semakin tinggi tingkat likuiditas bank, apabila tingkat likuiditas bank terlalu tinggi dapat berpotensi merugikan bank karena dana yang menganggur menjadi terlalu besar pada akhirnya akan meningkatkan resiko keuangan pada bank (Kasmir, 2014 : 225).

ROA, CAR dan NPM berpengaruh negatif terhadap ROA. Wisnu Mawardi (2005) dalam penelitiannya menunjukkan hasil CAR dan NIM mempunyai pengaruh positif terhadap ROA, sementara variabel BOPO dan NPL berpengaruh negatif terhadap ROA. Selain itu juga Agus Suyono (2015) dalam penelitiannya menyatakan rasio CAR, BOPO, dan LDR

berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya terkait dengan adanya pengaruh dalam kinerja keuangan perbankan maka peneliti mengambil topik ini yang diberi judul :

“Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* Dan *Net Interest Margin* Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Studi Kasus Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2017”

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka penelitian ini mempunyai tujuan yaitu :

1. Bagaimanakah *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perbankan pada bank umum yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2015 -2017?
2. Bagaimanakah *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perbankan pada bank umum yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2015 -2017?
3. Bagaimanakah *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja Keuangan Perbankan pada bank umum yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2015 -2017?

C. TUJUAN MASALAH

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka penelitian ini mempunyai tujuan yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh LDR simultan terhadap Kinerja Keuangan pada bank umum yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2015 – 2017.
2. Untuk mengetahui pengaruh NIM simultan terhadap Kinerja Keuangan pada bank umum yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2015 – 2017.
3. Untuk mengetahui pengaruh LDR dan NIM terhadap Kinerja Keuangan secara simultan pada bank umum yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2015 – 2017.

D. LANDASAN TEORI

1. *Loan to Deposit Ratio*

Loan to Deposit Ratio atau LDR merupakan ratio antara seluruh jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana yang telah diterima oleh bank. Menurut Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 6/23/DPNP tanggal 1 mei 2004. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

Loan to Deposit Ratio tersebut menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Rasio ini merupakan indikator kerawanan dan kemampuan suatu bank. Semakin tinggi rasio tersebut berarti semakin rendahnya kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan. Hal ini disebabkan karena jumlah dana yang diperlukan untuk membiayai kredit menjadi semakin besar.

2. *Net Interest Margin*

NIM merupakan rasio antara pendapatan bunga bersih terhadap jumlah kredit yang diberikan. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih. Pendapatan bunga bersih diperoleh dari bunga yang diterima dari pinjaman yang diberikan dikurangi dengan biaya bunga dari sumber dana yang dikumpulkan (Muljono, 1999). Rasio ini dapat dihitung dengan rumus berikut (Surat Edaran BI No.6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004) :

$$\text{NIM} = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Jumlah Kredit}} \times 100\%$$

Standar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia untuk rasio NIM adalah 6% keatas. Namun NIM suatu bank sehat apabila memiliki NIM diatas 2% (Muljono, 1999). Untuk dapat meningkatkan perolehan NIM maka perlu menekan biaya dana. Biaya dana adalah biaya

bunga yang dibayarkan oleh bank kepada masing-masing sumber dana bank yang bersangkutan.

3. Kinerja Keuangan

Kinerja merupakan hal yang penting yang harus dicapai oleh perusahaan, karena merupakan suatu gambaran tentang kondisi dari suatu perusahaan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI, 1996) kinerja keuangan dapat diukur dengan menganalisa dan mengevaluasi laporan keuangan. Informasi posisi dan kinerja keuangan di masa lalu seringkali digunakan sebagai dasar untuk memprediksi posisi keuangan dan kinerja di masa yang akan datang serta hal-hal lain yang langsung menarik perhatian pemakai jasa perbankan seperti pembayaran deviden, upah, dan kemampuan perusahaan untuk memenuhi komitmennya ketika jatuh tempo.

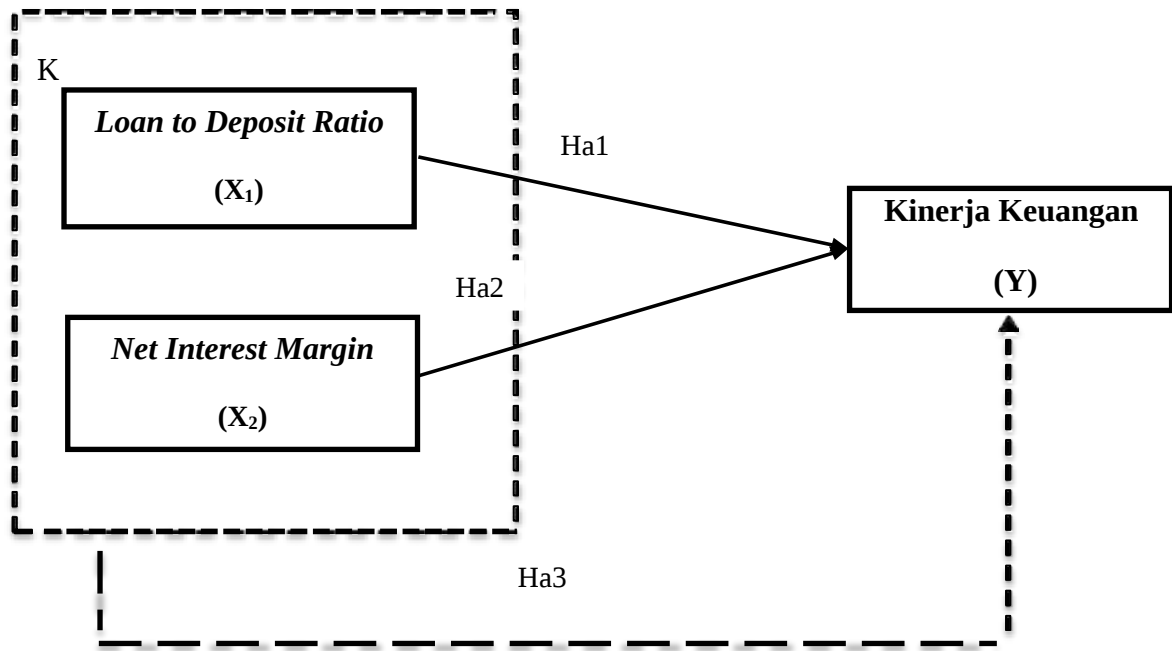
Kinerja Keuangan Perbankan biasanya bias diukur menggunakan rasio keuangan bank salah satunya yaitu *Return On Asset* (ROA). ROA merupakan rasio untuk mengukur kemampuan bank memperoleh laba atas pemanfaatan asset yang dimiliki. Rasio ini di formulasikan sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Aset Rata-rata}} \times 100\%.$$

E. KERANGKA PEMIKIRAN DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Kerangka pemikiran merupakan model dari suatu riset yang dilakukan dan dinyatakan dalam bentuk gambar atau skema yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, Berdasarkan landasan teori, penelitian terdahulu, dan pengaruh variabel masing-masing penelitian maka dapat disusun rancangan penelitian teoritisnya sebagai berikut :

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran Teoritis



Keterangan :

- a) X₁ = *Loan to Deposit Ratio*
- b) X₂ = *Net Interest Margin*
- c) Y = *Kinerja Keuangan (ROA)*
- d) Ha1 = *Hubungan Variabel X₁ dengan Y*
- e) Ha2 = *Hubungan Variabel X₂ dengan Y*
- f) Ha3 = *Hubungan Variabel X₁, X₂ dengan Y*
- g) $\longrightarrow$: *Pengaruh Parsial*
- h) $\dashrightarrow$: *Pengaruh Simultan*
- i)

1. Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Kinerja Keuangan*

Standar yang digunakan Bank Indonesia untuk rasio LDR adalah 80 % sampai dengan 110%. Jika angka rasio LDR suatu bank berada dibawah 80% (misalkan 60%) maka dapat disimpulkan bahwa bank tersebut hanya menyalurkan sebesar 60 % dari seluruh dana yang berhasil dihimpun, sementara 40 % sisanya tidak tersalurkan kepada pihak yang

membutuhkan, sehingga dapat dikatakan bahwa bank tersebut tidak menjalankan fungsinya dengan baik. Apabila rasio LDR mencapai sama dengan atau lebih dari 110% berarti total kredit yang diberikan bank tersebut melebihi dana yang dihimpun. Semakin tinggi LDR menunjukkan semakin beresiko kondisi likuiditas bank, namun sebaliknya semakin rendah LDR menunjukkan kurangnya efektifitas bank dalam menyalurkan kredit sehingga bank kehilangan kesempatan untuk memperoleh laba.

Ha1 : *Loan to Deposit Ratio* secara parsial berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perbankan studi kasus pada bank umum yang ada di bursa efek Indonesia periode 2015 – 2017.

2. Pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) terhadap Kinerja Keuangan.

Net Interest Margin merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk mendapatkan bunga bersih. Semakin tinggi NIM menunjukkan semakin efektif bank dalam penempatan aktiva produktif dalam bentuk kredit. Standar yang ditetapkan Bank Indonesia untuk rasio NIM adalah 6% keatas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin besar NIM suatu perusahaan maka semakin besar pula ROA perusahaan tersebut. Begitu pula sebaliknya, apabila NIM semakin kecil maka ROA juga akan semakin kecil, atau dengan kata lain kinerja perusahaan tersebut semakin menurun

Penelitian yang dilakukan oleh Bachtiar Usman (2013) dan Wisnu Mawardi (2015) menunjukkan hasil bahwa *Net Interest Margin* (NIM) mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

Sehingga dari uraian diatas maka didapat hipotesis sebagai berikut:

Ha2 : *Net Interest Margin* secara parsial berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perbankan studi kasus pada bank umum yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2015 – 2017.

3. Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* dan *Net Interest Margin* terhadap Kinerja Keuangan

Menurut penelitian yang di lakukan oleh Bachtiar Usman dan Bambang sudyatno (2012) yang menyatakan bahwa *Loan to Deposit Ratio* dan *Net Interest Margin* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada perbankan yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 – 2017 . Maka dari itu dari uraian diatas didapat hipotesis yaitu :

Ha3 : *Loan to Deposit Ratio* dan *Net Interest Margin* berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja Keuangan Perbankan studi kasus pada bank umum yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2015 – 2017.

F. METODE PENELITIAN

Tabel Kriteria Pengambilan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2017.	45
2	Perusahaan sektor perbankan yang tidak menerbitkan laporan keuangan per 31 Desember selama periode 2015-2017.	-13
3	Perusahaan sektor perbankan yang tidak memiliki kelengkapan data dalam laporan keuangan dari tahun 2015-2017.	-2
	Jumlah sampel / tahun	30
	Jumlah sampel 3 tahun	90

Sumber. www.idx.co.id dan www.sahamok.com

G. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Statistik Deskriptif

Hasil Uji Deskriptif

Descriptive Statistic

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean Statistic	Std.Deviation	Variance
LDR	90	10.16	14651.13	111675.57	1063.5769	2339.52518	5473378.006
NIM	90	.00	73904.44	149553.80	1424.3219	9564.34388	91476673.912
KK	90	.97	1479.50	4553.45	43.3662	145.06826	21044.801

Valid N (listwise)							
-----------------------	--	--	--	--	--	--	--

Sumber : SPSS Versi 23, 2020

Berdasarkan tabel 4.3 hasil analisis dengan menggunakan uji statistic deskriptif terhadap LDR (*Loan to Deposit Ratio*) menunjukkan nilai minimum 10.60, nilai maksimum sebesar 14651.13 nilai *mean* (rata-rata) sebesar 1063.5769 dengan standar deviasi sebesar 2339.52518. Selanjutnya hasil analisis dengan menggunakan uji statistic deskriptif terhadap NIM (*Net Interest Margin*) menunjukkan nilai minimum 00 nilai maksimum sebesar 73904.44 nilai *mean* (rata-rata) sebesar 1424.3219 dengan standar deviasi 9564.34388. Sedangkan untuk variabel KK (Kinerja Keuangan), menunjukkan nilai minimum 97 nilai maksimum 1479.50 nilai *mean* (rata-rata) sebesar 43.3662 dan kemudian standar deviasi dengan nilai 145.06826.

2 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Hasil pengujian normalitas data dalam peneitian ini menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* (Uji K-S) dan dengan tingkat signifikan 5% atau 0,05 yang artinya:

- Jika tingkat signifikan $> 0,05$ maka data berdistribusi normal
- Jika tingkat signifikan $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal

Berikut adalah hasil dari uji normalitas data dengan Uji *Komogrov-Smirnov*

Tabel 4.2

Uji Normalitas Data

Hasil Uji Normalitas Data Ln X1, Ln X2, Ln Y

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardize d Residual
N		90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.23810493
Most Extreme Differences	Absolute	.058
	Positive	.058
	Negative	-.047

Test Statistic	.058
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

Sumber : SPSS Versi 26, 2020

Berdasarkan hasil pengujian normalitas data menggunakan transformasi data maka didapat nilai signifikans Asymp.Sig (2-tailed) yaitu 0,200 , hal ini menunjukan bahwa data berdistribusi normal karena memiliki nilai signifikansi diatas 0,005.

b. Uji Linieritas

Tabel 4.3

Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

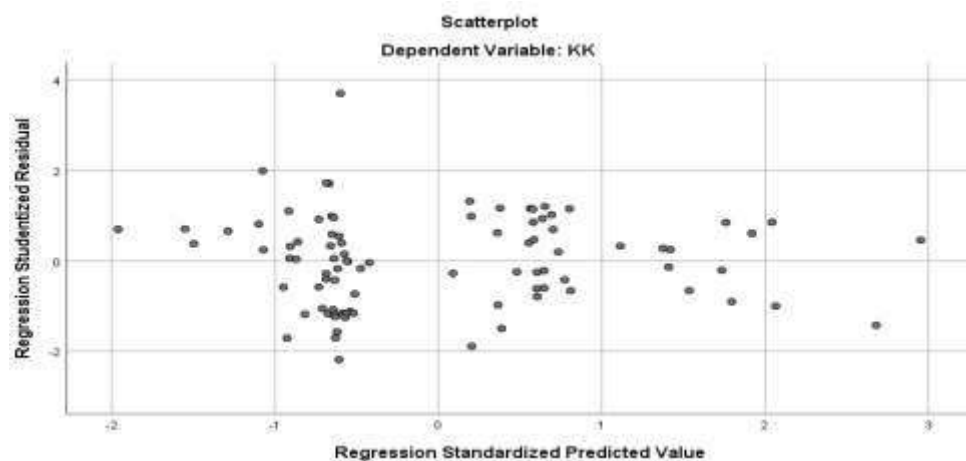
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
LN_LDR*	Between	(Combined)	140,467	86	1.163	.972	.616
LN_NIM	Groups	Linearity	1.161	1	1.161	.691	.467
LN_KK		Deviation from Linearity	139.306	85	1.639	.975	.615
	Within Groups		5.042	3	1.681		
	Total		145.510	89			

Sumber : SPSS Versi 26, 2020

Berdasarkan hasil dari pengujian Uji Linearitas maka di dapat nilai sebesar 0,615 pada kolom Deviation from linearity yang artinya nilai tersebut $0,615 > 0,05$ maka dapat dinyatakan nilai tersebut linear

c. Uji Heteroskedastisitas

Hasil Uji Heteroskedastisitas Ln X1, Ln X2, Ln Y



Berdasarkan hasil dari gambar scatterplot, dihasilkan titik – titik menyebar secara acak serta tersebar dibawah maupun diatas angka 0 pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang teratur, jadi dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.5

Hasil Uji Multikolinearitas Ln X1, Ln X2, Ln Y

		Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.		Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	4.034	.495		8.151	.000			
	LDR	-.175	.078	-.233	-2.247	.027		.990	1.000
	NIM	-.042	.048	-.091	-.873	.385		.990	1.000

a. Dependent Variable: KK

Sumber : SPSS Versi 26, 2020

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel diatas, nilai VIF untuk variabel Loan to Deposit Ratio dan Net Interest Margin yaitu 1,000 memiliki nilai lebih kecil dari 10 dan tolerance 0,990 lebih besar dari 0,10. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai variabel Loan to Deposit Ratio dan Net Interest Margin terbebas dari asumsi klasik multikolinearitas.

e. Uji Autokorelasi

Tabel 4.6

Hasil Uji Autokorelasi Ln X1, Ln X2, Ln Y

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.250 ^a	.062	.041	1.25226	1.181

a. Predictors: (Constant), NIM, LDR

b. Dependent Variable: KK

Sumber : SPSS Versi 26, 2020

Dapat diketahui :

N= 90

K= 3

dw = 1,181 maka 4-dw = 2,819

maka $dw < dU = 1,181 < 1,7026$ dan $(4-dw) > dU = 2,819 > 1,7026$, sehingga hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi positif dan negatif.

3. Uji Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil dari uji asumsi klasik yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa model yang digunakan dalam penelitian yaitu berdistribusi normal serta tidak terjadi heteroskedastisitas, multikolinearitas dan auto korelasi sehingga, Uji analisis regresi linier berganda dapat dilakukan.

Tabel 4.7

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	4.034	.495		8.151	.000
	LDR	-.175	.078	-.233	-2.247	.027
	NIM	-.042	.048	-.091	-.873	.385

a. Dependent Variable: KK

Sumber : SPSS Versi 23, 2020

Berdasarkan tabel 4.8 diatas maka model persamaan regresi linier berganda yaitu sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 4.034 - 0,175 - 0,042$$

Diketahui : Y : Kinerja Keuangan (ROA)

X1: *Loan to Deposit Ratio*

X2 : *Net Interest Margin*

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- 1) Koefisien konstanta sebesar 4,034 dengan nilai positif , ini dapat diartikan bahwa Kinerja keuangan (ROA) akan mengalami peningkatan sebesar 4,034 %.

- 2) Variabel Loan to deposit ratio memiliki koefisien regresi sebesar -0,175 nilai koefisien regresi negatif menunjukkan bahwa jika setiap kenaikan satu variabel loan to deposit ratio dengan asumsi variabel lain maka akan menurunkan Kinerja keuangan (ROA) sebesar 0,175%.
- 3) Variabel Net interest margin memiliki koefisien regresi sebesar -0,042 nilai koefisien regresi negative menunjukkan bahwa jika setiap penurunan satuan variabel net interest margin dengan asumsi variabel lain tetap maka akan menurunkan Kinerja keuangan (ROA) sebesar 0,042%.

4 Uji Hipotesis

a. Uji T (Uji Parsial)

Tabel 4.8

Hasil Uji Hipotesis Parsial

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.034	.495	8.151	.000
	LDR	-.175	.078	-.233	.027
	NIM	-.042	.048	-.091	.385

a. Dependent Variable: KK

Sumber : Hasil SPSS Versi 26, 2020

Berdasarkan Tabel 4.9 mengenai hasil uji statistic t maka menunjukkan bahwa dari kedua variabel independen (Loan to Deposit Ratio dan Net Interest Margin) yang dimasukan kedalam model regresi, terdapat satu variabel yang berpengaruh signifikansi terhadap Kinerja Keuangan (ROA). Berikut ini akan dijelaskan mengenai hasil uji t pada tabel 4.9 yaitu sebagai berikut :

- 1) Pengaruh Loan to Deposit Ratio terhadap Kinerja Keuangan (ROA).

Berdasarkan Tabel 4.9 diatas, diketahui variabel Loan to deposit ratio memiliki nilai t hitung sebesar -2.247 dengan nilai signifikan 0,027 nilai signifikan tersebut nilai yang menunjukkan nilai yang lebih kecil dari 0,05 ($0,027 < 0,05$) dan nilai thitung diketahui sebesar 1,66256 menunjukkan bahwa t_{hitung} kurang dari t_{tabel} ($-2.247 > 1,66256$). Yang berarti loan to deposit ratio berpengaruh signifikan negatif terhadap kinerja keuangan (ROA). Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

2) Pengaruh Net Interest Margin terhadap Kinerja Keuangan (ROA)

Berdasarkan tabel 4.9 diatas, maka diketahui variabel Net Interest Margin memiliki nilai t_{hitung} sebesar -0,873 dengan nilai signifikan 0,385. Nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai yang lebih besar dari 0,05 ($0,385 > 0,05$) dan diketahui nilai t_{tabel} sebesar 1,66256 dimana t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($-0,873 < 1,66256$) yang berarti net interest margin tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak.

b. Uji F (Uji Simultan)

Tabel 4.9
Hasil Uji Hipotesis Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9.081	2	4.541	2.895	.061 ^b
	Residual	136.428	87	1.568		
	Total	145.510	89			

a. Dependent Variable: KK

b. Predictors: (Constant), NIM, LDR

Sumber : Hasil SPSS Versi 26, 2020

Berdasarkan tabel 4.10 mengenai hasil uji hipotesis simultan (Uji F) dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 2,895 dan dapat diketahui F_{tabel} sebesar 2,71 lebih besar dari F_{hitung} ($2,895 > 2,71$) dengan tingkat signifikan $0,061 > 0,05$ yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak dengan kata lain hal tersebut menandakan bahwa secara simultan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA).

c. Uji Determinasi R²

Tabel 4.10
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.250 ^a	.062	.041	1.25226

a. Predictors: (Constant), NIM, LDR

Sumber : Hasil SPSS Versi 26, 2020

Berdasarkan Tabel 4.11 yang menunjukkan hasil dari uji koefisien determinasi (R^2) besarnya nilai R-square adalah 0,062. Hal ini berarti 6,2 % variabel Kinerja Keuangan dipengaruhi oleh kedua variabel independen, yaitu *Loan to Deposit Ratio* dan *Net Interest Margin*, sedangkan untuk sisanya 93,8 % ($100\% - 6,2\%$) dipengaruhi oleh variabel – variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh secara Parsial

a. Pengaruh Loan to Deposit Ratio terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil analisis perhitungan dengan menggunakan SPSS Versi 26 dapat diketahui Loan to Deposit Ratio (X1) terhadap Kinerja Keuangan (Y) diketahui nilai t_{hitung} negatif sebesar -2,247 dan nilai t_{tabel} 1,66256 ($n-k = 90-3 = 87$) dengan nilai signifikan 0,027, Nilai $t_{hitung} -2,247 > \text{nilai } t_{tabel} 1,66256$ dan dengan nilai signifikan sebesar $0,027 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa Loan to Deposit Ratio berpengaruh signifikan negative terhadap Kinerja Keuangan pada sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 – 2017.

b. Pengaruh Net Interest Margin terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil analisis perhitungan dengan menggunakan SPSS Versi 26 dapat diketahui Net Interest Margin (X2) terhadap Kinerja Keuangan (Y) diketahui nilai t_{hitung} negatif sebesar -0,907 dan nilai t_{tabel} 1,66256 ($n-k = 90-3=87$) dengan nilai signifikan 0,387. Nilai $t_{hitung} -0,873 < \text{nilai } t_{tabel} 1,66256$ dan nilai signifikan $0,387 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti bahwa *Net Interest Margin* tidak berpengaruh signifikan negatif terhadap Kinerja Keuangan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 – 2017.

c. Pengaruh Secara Simultan

Berdasarkan hasil X1 dan X2 Secara simultan terhadap Y diketahui nilai signifikan sebesar $0,061 > 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 2,895 > 2,71$. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh *Loan to Deposit Ratio* dan *Net Interest Margin* secara simultan terhadap Kinerja Keuangan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 – 2017.

H. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Loan to Deposit Ratio* dan *Net Interest Margin* terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 – 2017 . Berdasarkan hasil analisis, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengujian parsial (Uji-t) dapat diketahui *Loan to Deposit Ratio* (X1) terhadap Kinerja Keuangan (Y) diketahui nilai t_{hitung} negatif sebesar -2,247 dan nilai t_{tabel} 1,66256 ($n-k = 90-3 = 87$) dengan nilai signifikan 0,027, Nilai t_{hitung} -2,247 > nilai t_{tabel} 1,66256 dan dengan nilai signifikan sebesar $0,027 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh signifikan negatif terhadap Kinerja Keuangan pada sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 – 2017.
2. Berdasarkan hasil pengujian parsial (Uji-t) dapat diketahui *Net Interest Margin* (X2) terhadap Kinerja Keuangan (Y) diketahui nilai t_{hitung} negatif sebesar -0,873 dan nilai t_{tabel} 1,66256 ($n-k = 90-3=87$) dengan nilai signifikan 0,387 . Nilai t_{hitung} -0,873 < nilai t_{tabel} 1,66256 dan nilai signifikan $0,387 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti bahwa *Net Interest Margin* tidak berpengaruh signifikan negatif terhadap Kinerja Keuangan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 – 2017.
3. Berdasarkan hasil X1 dan X2 Secara simultan terhadap Y diketahui nilai signifikan sebesar $0,061 > 0,05$ dan nilai F_{hitung} dan F_{tabel} sebesar $2,895 < 2,71$. Maka H_a diterima dan H_0 ditolak ,sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *Loan to Deposit Ratio* dan *Net Interest Margin* secara simultan berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan (ROA).Selain itu berdasarkan koefisien determinasi , yaitu yang menunjukkan hasil dari uji koefisien determinasi (R^2) besarnya nilai R-square adalah 0,062. Hal ini berarti 6,2% variabel Kinerja Keuangan dipengaruhi oleh kedua variabel independen , yaitu *Loan to Deposit Ratio* dan *Net Interest Margin*, sedangkan untuk sisanya 93,8 % ($100\% - 6,2 \%$) dipengaruhi oleh variabel – variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

I. KETERBATASAN PENELITIAN

Dalam Penelitian ini masih mempunyai keterbatasan diantaranya :

1. Dalam penelitian ini periode yang digunakan hanya dalam jangka waktu 3 (tiga) tahun saja. Sehingga data yang diambil pun kurang mencerminkan kondisi kinerja keuangan perbankan.
2. Penelitian ini dilakukan hanya pada satu sektor yaitu sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Dalam proses pengambilan data, adanya beberapa perusahaan yang tidak melengkapi laporan keuangannya.
4. Banyaknya keterbatasan dalam penelitian ini seperti keterbatasan waktu dan materi.

J. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, ada beberapa saran yang dapat diberikan yaitu :

1. Bagi manajemen bank, untuk meningkatkan kinerja keuangan melalui (ROA) dimasa yang akan datang hendaknya lebih memperhatikan aspek dalam permodalan, kualitas aktiva, pemberian modal dan efisiensi biaya . Dan sebisa mungkin bank dapat mengurangi biaya-biaya yang seharusnya tidak terlalu penting.
2. Perbankan diharapkan mampu menjaga jumlah ketersediaan modal perusahaan dalam kegiatan operasionalnya, sehingga dengan hal ini dapat meningkatkan suatu kinerja yang baik dimasa yang akan datang.
3. Bagi Peneliti sebaiknya melakukan penelitian yang sama dengan menggunakan sampel yang berbeda dan dengan jumlah perusahaan dan periode yang lebih banyak

DAFTAR PUSTAKA

- Bursa Efek Indonesia, Laporan Keuangan Tahunan 2015 dan 2017. (diakses di <http://www.idx.co.id>).
- Buchory (2016). Analisis Pengaruh CAR, NIM dan BOPO terhadap rasio keuangan Studi kasus pada bank yang terdaftar di BEI .
- Dendawijaya, Lukman (2014), Manajemen Perbankan, Edisi Kedua, Bogor Ghalia, Indonesia.
- Dewi, L. et al. (2015). Analisis pengaruh NIM, BOPO, LDR, dan NPL terhadap Return On Asset (Studi kasus pada bank swasta yang terdaftar di BEI periode 2009-2013, E-jurnal S1 A. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Fadjar, A. et al. (2013), Analisis faktor internal dan eksternal bank yang dapat Mempengaruhi *Return On Asset* , 63-77.
- Hesti Werdianingtyas., & Kasmir, I (2013). Pengaruh Non Performing Loan dan Net Interest Margin terhadap profitabilitas bank studi pada bank yang terdaftar di bursa efek Indonesia.
- Munawir S. (2010). *Analisis Laporan Keuangan* Edisi Empat, Yogyakarta:Liberty
- Pamungkas, Adityaarkin. (2016). Pengaruh CAR, LDR, dan Biaya Operasional terhadap Kinerja keuangan (studi empiris pada 3 bank persero periode 2010-2014).
- Prastiyaningtyas, Fitriani. 2010. Faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas perbankan (Studi kasus pada bank umum go public yang listed di Bursa Efek Indonesia 2005-2008
- Rasyid, Sri Wahyuni. (2012) Analisis Pengaruh LDR,NIM dan Efisiensi terhadap *Return On Asset* pada Bank Indonesia.
- Wisnu Mawardi. Teddy Hartanto,. (2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas Perbankan (Studi pada bank umum go public yang listed di Bursa Efek Indonesia).